

**THE INFLUENCE OF THE USING ECONOMIC TOKENS ON THE
ABILITY TOWARD GRAPH RECOGNISING OF CHILDREN AGED
5-6 YEARS AT RA AZZALIA SIDOMULYO BARAT TAMPAN
DISTRICT PEKANBARU**

Winarsih, Devi Risma, Yeni Solfiah
winarsihwina27@gmail.com (081266825336),
devi.risma@lecturer.co.id, habildaulyaey@yahoo.co.id

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the effect of token economic use on the ability to recognize graphs of children aged 5-6 years in RA Azzalia Sidomulyo Barat Tampan District Pekanbaru. This study uses an experimental method with the design of one group pre-test post-test design. The sample used in this study were 15 students. The data collection techniques used are observation. Techniques of data analysis using the t-test using SPSS 23. The research hypothesis is that there is an influence of the use of token economic on the ability to recognize graphics in children aged 5-6 years in RA Azzalia Village Sidomulyo Barat District Tampan Pekanbaru. Based on data analysis, it is known $t_{calculated} = 7,660 > t_{table} = 2.145$ with Sig. (2-tailed) = 0,000. Because Sig. < 0.05 , it can be concluded that there are differences in the ability to recognize graphics before and after being given the use of token economic. It can be interpreted that there is an effect of giving token economic use on the ability to recognize graphs of children aged 5-6 years in RA Azzalia Sidomulyo Barat Tampan District Pekanbaru.*

Keywords: *Ability to Know Graphics, Use of Token Economic*

PENGARUH PENGGUNAAN TOKEN *ECONOMIC* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL GRAFIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AZZALIA KELURAHAN SIDOMILYO BARAT KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

Winarsih, Devi Risma, Yeni Solfiah
*winarsihwina27@gmail.com (081266825336),
devi.risma@lecturer.co.id, habildauly@yahoo.co.id*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan token *economic* terhadap kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 15 orang anak didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program SPSS 23. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh penggunaan tokene *conomic* terhadap kemampuan mengenal grafik pada anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru. Berdasarkan analisis data diketahui $t_{hitung} = 7,660 > t_{tabel} = 2.145$ dengan $Sig.(2-tailed) = 0,000$. Karena $Sig. < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengenal grafik sebelum dan sesudah diberikan penggunaan token *economic*. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pemberian penggunaan token *economic* terhadap kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Kata kunci: Kemampuan Mengenal Grafik, Penggunaan Token *Economic*

PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang kurikulum 2013 pasal 1 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan sejak dini adalah bidang kognitif, yang pada aspek perkembangan ini dapat menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga anak mampu untuk berpikir. Kemampuan berpikir anak usia 5-6 tahun sudah mulai menunjukkan proses berpikir yang jelas serta mulai menganalisis seperti mengumpulkan beberapa benda yang sejenis, menafsirkan banyak sedikit dari kelompok benda yang disajikan serta mampu menarik kesimpulan dari data atau kumpulan benda yang disajikan yang disebut dengan grafik.

Grafik merupakan ilmu yang berkaitan dengan data yang ada disekitar anak yang dikumpulkan, ditabulasi, digolong-golong kan sehingga dapat memberikan informasi yang berarti mengenai suatu masalah atau gejala. Atau metode ilmiah untuk menyusun, meringkas, menyajikan dan menganalisis data, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang benar dan dapat dibuat keputusan yang masuk akal berdasarkan data tersebut. Selain itu grafik adalah bagian dari matematika yang secara khusus membicarakan cara-cara pengumpulan, analisis dan penafsiran data. Namun ada pendapat lainnya grafik adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data (*Ronald Snee, 2006*).

Token Economic merupakan suatu wujud modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian token (tanda-tanda). Individu menerima token dengan cepat setelah mempertunjukkan perilaku yang diinginkan. Token itu kemudian dikumpulkan dan dapat dipertukarkan dengan suatu obyek atau kehormatan yang penuh arti. Secara singkatnya *Token Economic* merupakan sebuah sistem penguatan untuk perilaku yang dikelola dan diubah, seseorang mesti dihadahi atau diberikan penguatan untuk meningkatkan atau mengurangi perilaku yang diinginkan. Tujuan utama *Token Economic* adalah untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan (*Boniecki Kurt, 2003*).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru masih ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan kemampuan mengenal grafik seperti, 1). Anak belum mampu mengumpulkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis. 2). Sebagian besar anak belum mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variabel). 3). Anak belum mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran paling kecil ke paling besar atau

sebaliknya. 4). Anak masih kesulitan dalam mengenal perbedaan berdasarkan ukuran, lebih dari, kurang dari dan paling atau ter (Susan Sperry Smith, 2006).

Untuk memecahkan masalah ini, peneliti melakukan observasi menggunakan *token economic* untuk mempengaruhi kemampuan mengenal grafik pada anak, sehingga kemampuan mengenal grafik anak bisa menjadi lebih baik. Dengan menggunakan token economic sebagai penguat terhadap kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru. Pemberian *reward* dilakukan ketika anak sudah mampu mengumpulkan 20 token dari peneliti, kemudian token-token tersebut ditukarkan dengan pensil karakter yang telah disiapkan oleh peneliti dalam waktu satu minggu. Anak mengumpulkan token tersebut melalui permainan papan menara. Dalam permainan papan menara ini peneliti menyediakan papan tulis dan menyediakan empat kotak yang mana kotak tersebut berisi gambar-gambar. Kotak pertama berisi gambar buku, kotak kedua berisi gambar pensil, kotak ketiga berisi gambar penghapus, dan kotak ke empat berisi gambar crayon. Selanjutnya peneliti mengambil satu gambar disetiap kotak, lalu ditempelkan dipapan tulis. Kemudian anak disuruh mengambil salah satu gambar dan menempelkan gambar tersebut dipapan tulis. Setelah anak mendapatkan giliran menempelkan gambar dipapan tulisnya maka peneliti akan bertanya kepada anak mana gambar yang paling banyak, paling sedikit, lebih tinggi, dan mana yang lebih rendah. Setelah peneliti mengetahui mana anak yang paling banyak menjawab pertanyaan terus-menerus dari permainan grafik tersebut maka anak akan diberi reward (*token economic*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian pengaruh penggunaan token *economic* terhadap kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru menggunakan model desain *one group pretest-posttest design*, dimana penelitian ini menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok perbandingan, Arikunto (2000). Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : *pre-test* sebelum diberikan perlakuan
- X : perlakuan token *economic*
- O₂ : *post-test* setelah diberikan perlakuan

Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun dikelompok B yang berjumlah 15 orang anak yang diantaranya adalah 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk hasil eksperimen menggunakan *eksperimen one group pretest-posttest design*, maka menggunakan rumus *t-test* (Suharsimi, 2010). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- Md : Mean dari deviasi (d) antara *pos-ttest* dan *pretest*
Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)
 $\sum(Xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi
N : Banyaknya Subjek
df : atau db adalah N-1

Untuk menunjukkan kategori kemampuan mengenal grafik anak setelah diterapkan penggunaan token *economic* maka dilakukan uji Gain ternormalisasi (N-Gain). Rumus ini ternormalisasi menurut Metzger dalam Yanti Herlanti (2014) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan:

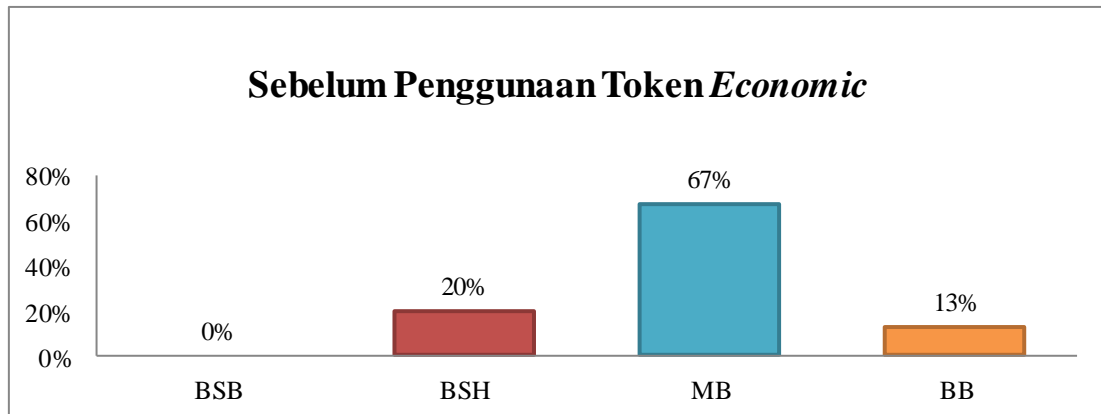
- G : Selisih antara nilai pretest dan posttest
Posttest : Nilai setelah dilakukan perlakuan
Pretest : Nilai sebelum perlakuan
100 % : Angka tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Grafik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

No	Kriteria	Rentang Skor	F	Presentase (%)
1	BSB	76-100 %	0	0
2	BSH	56-75 %	3	20%
3	MB	41-55 %	10	67%
4	BB	< 40 %	2	13%
Jumlah			15	100%

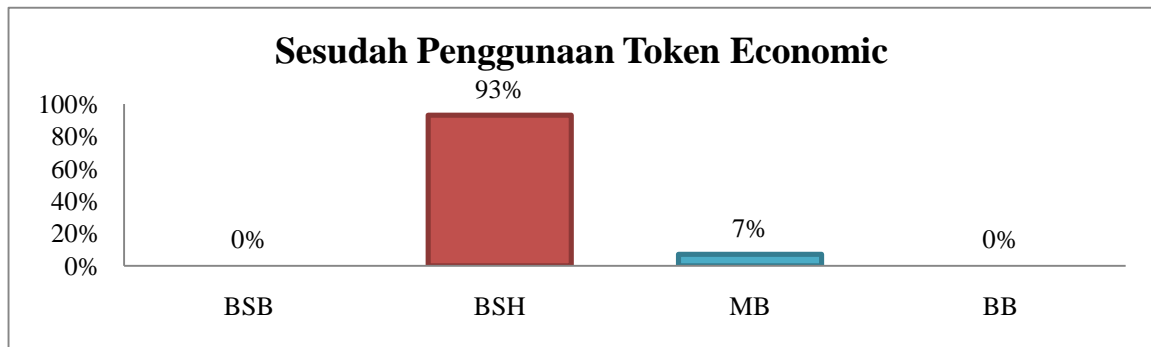
Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal grafik anak sebelum penggunaan token *economic* diperoleh data anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 3 orang anak dengan persentase 20%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 10 orang anak dengan persentase 67%, anak dengan kategori BB sebanyak 2 orang anak dengan persentase 13%.



Tabel 3. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru sesudah perlakuan (*Posttest*)

No	Kriteria	Rentang Skor	F	Presentase (%)
1	BSB	76-100 % <	0	0
2	BSH	56-75 %	14	93%
3	MB	41-55 %	1	7%
4	BB	40 %	0	0
Jumlah			15	100%

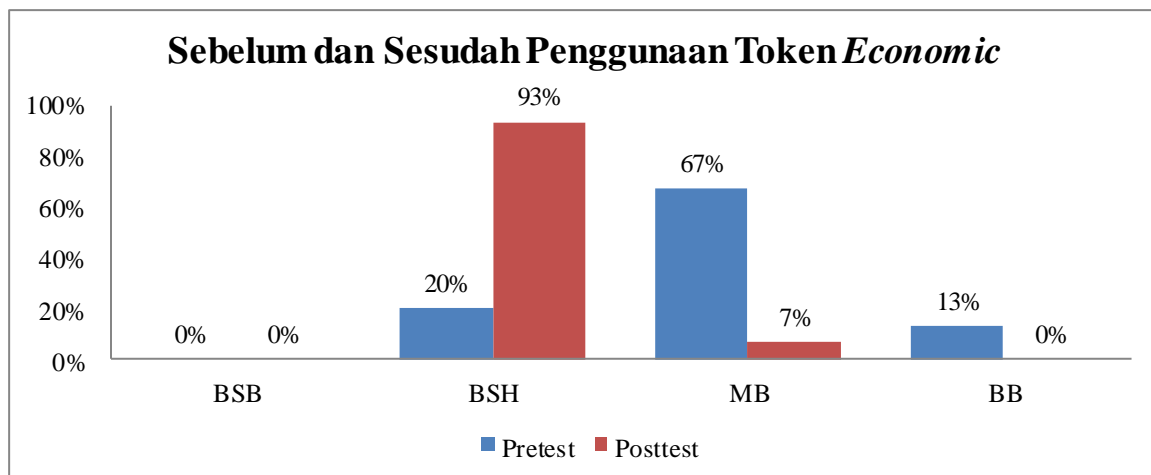
Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal grafik anak sesudah diterapkan token *economic* diperoleh data anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kategori BSH 14 orang anak dengan persentase 93%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 1 orang anak dengan persentase 7%, anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 0 dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Grafik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru sebelum dan sesudah penggunaan token *economic*

No	Kriteria	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	BSB	76-100%	0	0	0	0
2	BSH	56-75%	3	20%	14	93%
3	MB	41-55%	10	67%	1	7%
4	BB	<40%	2	13%	0	0
Jumlah			15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel 4 perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan token *economic* mengalami peningkatan. Anak yang awalnya berada pada kriteria BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kriteria BSH sebanyak 3 orang anak dengan persentase 20%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 10 orang anak dengan persentase 67%, dan anak dengan kriteria BB sebanyak 2 orang anak dengan persentase 13%. Kemudian pada anak yang berada pada kriteria BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria BSH sebanyak 14 orang anak dengan persentase 93%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 1 orang anak dengan persentase 7%, dan anak yang berada pada kriteria BB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 5. Uji Linearitas
ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>PRETEST</i>	* <i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	63,310	3	21,103	,270	,001
<i>POSTTEST</i>		<i>Linearity</i>	28,791	1	28,791	,368	,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	34,519	2	17,259	,221	,805
	<i>Within Groups</i>		860,024	11	78,184		
	Total		923,333	14			

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan mengenal grafik anak dengan penggunaan kegiatan token *economic* sebesar 0,000. Artinya adalah nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,001 < 0,005$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan token *economic* adalah linier.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data manipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program SPSS 23. Kolom yang

dilihat pada *printout* ialah kolom *Sig.* Jika nilai pada kolom *Sig.* > 0,05 maka *Ho* diterima.

Tabel 6. Uji Homogenitas

<i>Test Statistics</i>		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Chi-Square	1,800 ^a	3,933 ^a
Df	3	3
Asymp.Sig.	,615	,269

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorov sminov* (uji K-S sampel) pada SPSS 23. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,6667	67,0667
	<i>Std. Deviation</i>	8,12111	6,19293
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,235	,289
	<i>Positive</i>	,235	,177
	<i>Negative</i>	-,150	-,289
<i>Test Statistic</i>		,235	,289
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,026 ^c	,001 ^c

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *kolmogrov-smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal. Jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Maka *sig* pada sebelum perlakuan sebesar 0,200 dan nilai *sig* pada sesudah perlakuan sebesar 0,112. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *sig.* > 0.05 maka *Ho* diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan token *economic*. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.* < 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 maka *Ho* diterima, *Ha* ditolak dan sebaliknya jika *Sig.* < 0.05 maka *Ho* ditolak *Ha* diterima.

Tabel 8. Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		<i>Paired Differences</i>				<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>				<i>Upper</i>
<i>Pair 1</i>	<i>PRETEST - POSTTEST</i>	-18,40000	9,30284	2,40198	-23,55174	-13,24826	-7,660	14	,000

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar -7,660 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} menjadi 7,660. Karena nilai (*Sig. 2-tailed*) = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan token *economic* terhadap kemampuan mengenal grafik anak.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS 23 dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t , terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar = 7,660 dengan dk yaitu:

$$\begin{aligned} dk &= (n-1) \\ &= 15-1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Dengan $dk = 14$, maka dapat dilihat nilai $t_{tabel} = 2.145$ dimana dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 7,660$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.145$. Dengan demikian $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan token *economic* terhadap kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Pengaruh Penggunaan Token *Economic* Terhadap Kemampuan Mengenal Grafik Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru

Data yang diuji secara statistik adalah data N-Gain (gain ternormalisasi) yang diperkenalkan oleh Hake (2004). N-Gain digunakan untuk mengukur selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk menunjukkan kategori peningkatan kemampuan mengenal grafik anak setelah menerapkan token *economic* maka dilakukan uji gain ternormalisasi (N-Gain).

Rumus Gain menurut David E. Meltzer

$$G = \frac{\text{skor akhir (posttest)} - \text{skor awal (pretest)}}{\text{skor maksimal} - \text{skor awal (pretest)}} \times 100\%$$

$$G = \frac{161-117 \times 100}{240-117}$$

$$G = \frac{44}{123} \times 100$$

$$G = 35,77 \%$$

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan token *economic* terhadap kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia adalah sebesar 35,77%.

Berdasarkan analisis pengolahan data di atas dapat dilihat hasil *pretest* kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru diperoleh jumlah nilai skor secara keseluruhan sebesar 117 dengan rata-rata skor 47 dan persentase 78,33%, jika dilihat dari perorangan tidak terdapat anakberada pada kriteria BSB, terdapat 3 orang anak atau 20% berada pada kriteria BSH, terdapat 10 orang anak atau 67% berada pada kategori MB, terdapat 2 orang anak atau 13% berada pada kategori BB.

Pada hasil *pretest* skor tertinggi terdapat pada indikator “Anak mampu mengumpulkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis” dengan jumlah skor 35. Indikator ini mendapat nilai tertinggi dikarenakan hampir semua anak bisa membedakan mana jumlah benda yang paling banyak dan mana yang paling sedikit. Kemudian skor terendah terdapat pada indikator “anak dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran paling kecil ke paling besar atau sebaliknya” dengan jumlah skor 25. Indikator ini terdapat nilai terendah karena anak masih belum bisa mengurutkan benda dengan benar.

Dari hasil *pretest* dapat diketahui bahwa perlu ditingkatkan kemampuan mengenal grafik karena kemampuan mengenal grafik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan anak. Sesuai dengan pendapat *coopley* (2000) bahwa data bagi anak usia dini bisa diperoleh dari lingkungan sekitarnya baik di kelas, rumah dan tempat bermain. Misalnya saja adalah mengumpulkan data mengenai warna sepatu. Melalui data tersebut anak bisa melakukan pengumpulan data berdasarkan warna sepatu, kemudian penyortiran melalui warna sepatu, selanjutnya mendeskripsikan data warna sepatu dan menginterpretasikan informasi mengenai warna sepatu.

Dari hasil penelitian oleh Purniawati, dkk (2014) menyatakan bahwa Penerapan Teknik Token *Economic* Berbantuan Media Kartu Pasangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif pada anak-anak kelompok B semester II di Taman Kanak-kanak Dharma Putra Pacung tahun pelajaran 2014 melalui penerapan teknik token *economic* berbantuan media kartu pasangan. Penerapan teknik token *economy* berbantuan media kartu pasangan dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak-anak kelompok B tahun pelajaran 2014 di TK Dharma Putra Pacung. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan perkembangan kognitif pada setiap siklus. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dapat diketahui pencapaian kemampuan kognitif sebesar 63% yang berada pada kategori rendah. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, dapat diketahui pencapaian kemampuan kognitif sebesar 81% yang berada pada kategori tinggi.

Dalam menstimulasi kemampuan mengenal grafik pada anak diperlukan media atau permainan yang menarik sehingga anak dapat termotivasi dan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Tetapi di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat

Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menstimulasi kemampuan mengenal grafik pada anak dengan memberikan *reward*. *Reward* yang diberikan pada anak berupa pensil karakter.

Hasil penelitian oleh Fima Arifatun (2015) dengan judul pengaruh token *economic* terhadap disiplin anak kelompok B di taman kanak-kanak menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor sebelum pemberian *treatment* dan setelah pemberian *treatment*. Berdasarkan hasil pretest diperoleh data skor total sebesar 280, skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 13, serta rata-rata skor sebesar 16,47 (71,61%). Sementara itu, data hasil posttest yaitu diperoleh skor total sebesar 327, skor tertinggi sebesar 22, skor terendah sebesar 17, serta rata-rata skor sebesar 19,23 (83,61%). Hasil pretest dan posttest menunjukkan skor rata-rata pretest lebih rendah dibandingkan skor rata-rata *posttest* yang mengalami peningkatan sebesar 12 % yaitu dengan selisih skor sebanyak 2,76. Perolehan skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa disiplin anak lebih baik dibandingkan dengan kondisi awal sebelum mendapat perlakuan berupa token *economic*.

Setelah pemberian *treatment* dengan menerapkan token *economic* di RA Azzalia, anak memperlihatkan antusiasme ketika menggunakan token *economic*. Setelah penggunaan token *economic* dilakukan evaluasi terhadap kemampuan mengenal grafik. Kemampuan mengenal grafik anak sesudah penggunaan token *economic* setelah dinilai secara keseluruhan berada pada kategori berkembang sesuai harapan. Dari hasil *posttest* diperoleh jumlah nilai 161 dengan rata-rata 41 dan persentase 68% dimana berada pada kategori berkembang sesuai harapan. Pada hasil *posttest* skor tertinggi terdapat pada indikator anak mampu mengumpulkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis dengan jumlah skor 47. Indikator ini mendapat nilai tertinggi dikarenakan anak sudah mampu dan dapat mengumpulkan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis. Kemudian skor terendah terdapat pada indikator anak dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran paling kecil ke paling besar atau sebaliknya dengan jumlah skor 35. Indikator ini terdapat indikator terendah dikarenakan masih ada beberapa anak yang belum bisa mengurutkan benda berdasarkan ukuran paling kecil ke paling besar atau sebaliknya. Namun indikator ini juga mengalami peningkatan.

Menurut Yeni (2017), menyatakan bahwa pengaruh penggunaan bahan sisa terhadap kemampuan statistik anak usia 5-6 tahun di Tk Labor Fkip Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan statistik anak dalam hal melakukan penyortiran dan pengklasifikasian, mengorganisasikan dan mendeskripsikan data. Kemampuan statistik ini menempati tempat yang strategis, karena anak akan mempelajari dasar-dasar pengolahan data yang berasal dari sekitar anak. Pada penelitian ini menggunakan *The Pre Test-Post Test Design*, dimana observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Sampel dalam penelitian ini yaitu 23 anak kelas B di TK Labor FKIP Universitas Riau. Adapun kemampuan statistik anak sebelum *treatment* berada pada persentase 43,48% dengan kategori "Mulai Berkembang". Dan setelah *treatment* kemampuan statistik anak meningkat hingga 89,49%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan sisa berpengaruh baik untuk meningkatkan kemampuan statistik anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui terdapat peningkatan dimana pada saat *pretest* skor yang diperoleh secara keseluruhan sebesar 117 dengan rata-rata skor dan persentase 47% berada pada kriteria MB meningkat menjadi 161 dengan rata-rata 41

dan persentase 68% berada pada kriteria BSH. Jika dilihat dari perorangan terdapat 0 orang anak dengan persentase 0% pada kriteria BSB, 14 orang anak atau 93% pada kriteria BSH, 1 orang anak atau 7% pada kriteria MB, tidak terdapat anak yang berada pada kategori BB. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan token *economic* dapat meningkatkan kemampuan mengenal grafik anak.

Adanya peningkatan ini terjadi, sesuai dengan hal yang diungkapkan menurut *coopley* (Yeni Solfiah, 2017) menjelaskan bahwa dalam kemampuan mengenal grafik terdapat beberapa unsur yaitu Anak dapat menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran, atau menurut ciri-ciri tertentu, anak dapat memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaan warna dan bentuknya dan anak dapat membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit. Penggunaan token *economic* dapat menumbuhkan minat anak dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran sehingga dengan adanya minat anak akan mudah untuk memahami materi yang disajikan.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan token *economic*. Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh t hitung = 7,660 dengan Sig = 0,001. Karena nilai Sig < 0,05 berarti signifikan. Jadi ada perbedaan kemampuan mengenal grafik anak yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa token *economic*. Dimana sesudah perlakuan mempunyai perubahan lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan (*treatment*). Jadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal grafik dapat menggunakan token *economic*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif penggunaan token *economic* terhadap kemampuan mengenal grafik anak adalah sebesar 35,77% dan 64,23% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengidentifikasi bahwa penggunaan token *economic* dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal grafik anak.

Penggunaan token *economic* memberi kesempatan kepada anak secara langsung sebagai alat bantu untuk melatih kemampuan mengenal grafik anak. Dalam proses pembelajaran, media atau permainan yang diminati oleh anak akan lebih mudah diterapkan kedalam pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh Azhar Arsyad (2007) yang menyatakan bahwa media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Oleh sebab itu maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada anak.

Muh. Chotim dkk (2014) dalam penerapan teknik token *economic* untuk meningkatkan kemandirian anak TK Kartika IV-21 Madiun, Token *economic* dapat digunakan sebagai penguat yang dapat bertahan lama, ada beberapa keuntungan yang didapatkan dari token *economic* yaitu, Pertama, mereka dapat diberikan segera sesudah suatu perilaku yang diinginkan terjadi dan dipertukarkan diwaktu mendatang dengan backup reinforcers. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti setelah perlakuan diketahui bahwa kemandirian anak menjadi 41, 35% dan dikategorikan cukup mandiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik token *economic* dapat meningkatkan kemandirian anak TK kartika IV-21 Kota Madiun.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan token *economic* dapat meningkatkan kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia. Walaupun demikian, masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi

kemampuan mengenal grafik anak. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal grafik anak perlu mendapatkan perhatian, sehingga kemampuan mengenal grafik anak dapat ditingkatkan secara maksimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan token *economic* terhadap kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru sebelum pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa penggunaan token *economic*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan token *economic* terhadap kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru setelah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa penggunaan token *economic*.
3. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pada penggunaan token *economic* terhadap kemampuan mengenal grafik anak adalah sebesar 35,77 % berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah
Berdasarkan hasil penelitian kemampuan mengenal grafik anak usia 5-6 tahun di RA Azzalia Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru berada pada kategori mulai berkembang, maka penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan mengenal grafik pada anak didiknya dengan merancang strategi berupa kegiatan atau permainan yang menarik dan mengesankan bagi anak.
2. Bagi Guru
Token Economic ini dapat digunakan selanjutnya dalam kegiatan sesuai dengan kebutuhan agar anak lebih termotivasi dalam belajar. sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berniat untuk mengatasi fenomena kemampuan mengenal grafik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyti Febliza, Zul Afdal. 2015. *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Adera Grafika.
- Boniecki, Kurt dan Stacy Moore. 2003. Breaking the Silence: Using a Token Economy to Reinforce Classroom Participation. *Teaching Of Psychology*, vol. 30, no. 3. <http://apadiv2.org/ebooks/tips2011/I-1203Boniecki2003.pdf>. (28 april 2012)
- Edi Purwanta. 2015. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Febri Giantara. 2017. *Statistik Pendidikan*. Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah.
- Fima Arifatun. 2015. *Pengaruh Token Economic Terhadap Disiplin Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak*.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Ronald, Snee. 2006. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Asministrasi*. Bandung Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Smith, Susan Sperry. 2006. *Early Childhood Mathematics Fourth Edition*. Washington: Person.
- <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/4493> (diakses tanggal 03 Januari 2018)